**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang diamati. Definisi lain tentang penelitian kualitatif yaitu :

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambil sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. [[1]](#footnote-2)

Konsepsi definisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk memahami prilaku subjek dari kerangka acuan si subjek sendiri, yakni bagaimana subjek memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya, atau disebut “*Persepsi Emic”*. Penelitian berusaha memahami dan menggambarkan apa yang difahami dan digambarkan subjek penelitian. Dengan diperolehnya data (berupa kata atau tindakan), digunakan untuk menghasilkan teori, maka atas dasar ini penelitian ini bersifat “*generating theory*” bukan “*hypotesis testing*”, sehingga tiori yang dihasilkan bersifat tiori subtantif. Karena itu analisis pada penelitian ini lebih penting dari pada simbol-simbol atau atribut seperti pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan sistemik/menyeleluruh, shingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi terhadap fenomena dan gejala sebagai suatu totalitas. Sedangkan pendekatan *“naturalis”* adalah karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, tanpa diatur dengan eksperimen atau dengan test.

31

Jenis penelitian ini bersifat “*deskriptif analitik”.* Yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, prilaku, tidak dituangkan dalam bantuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematik/menyeluruh.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Motaha Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan, dimana waktu penelitian selama 6 bulan terhitung sejak diseminarkan yakn mei hingga oktober 2013

1. **Sumber dan Jenis Data** 
   1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu manusia, dukumentasi dan suasana.

1. Sumber data yang penelitian yaitu penyuluh agama, dan beberapa informan yang terlibat dalam kekerasan rumah tangga (korban). Alasan peneliti mangambil dari orang-orang tersebut karena orang tersebut dianggap dapat memberikan informasi tentang data yang dicari.
2. Dokumen berfungsi sebagai indikator dari produk tingkat komitmen subjek yang diteliti. Dengan demikian dokumen ini terkait dengan seluruh subjek penelitian seperti bukti tertulis terkait laporan korban kekerasan baik di Kantor Urusan Agama ataupun di kepolisian
   1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data “Primer” dan data “Skunder”. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian, data tentang bentuk bimbigan atau penyuluhan agama yang diberikan kepada korban kekerasan dalam rumah tangga. Data skunder yang di peroleh dari dokumen-dokumen atau orang yang mengetahui secara pasti kronologis terjadi kekerasan dalam rumah tangga.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**
   1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang/subjek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap prilaku subjek. Jenis kegiatan yang diobservasi adalah akifitas atau peranan penyuluh dalam memberikan penyuluhan.

* 1. Wawancara

Wawancara dan observasi dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dan observasi dilakukan dengan para dewan guru. Wawancara itu dilakukan terhadap :

* + 1. Penyuluh Agama, tentang bagaimana bagaimana peranannya dalam mengatasi KDRT.
    2. Wawancara korban atau pelaku tentang kronologis terjadinya masalah.
    3. Tokoh masyarakat tentang knologis terjadinya kekerasan dalam rumah tangga
  1. Dokumentasi

Yaitu data-data autentik yang dapat dijadikan bahan rujukan terkait dengan masalah yang diteliti seperti bukti adminsitrasi tentang terjadinya KDRT, atau literatur lain yang dapat menunjang terlaksanannya penelitian ini.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan berbicara proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai. Nasution manyatakan ”telah mulai semenjak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian.[[2]](#footnote-3)

1. Analisis data sebelum di lapangan

Sebelum peneliti masuk kewilayah obyek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan atau data skuder untuk menetukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada dilapangan. Kemudian selama dilapangan peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai dan dapat mengambil kesimpulan, jika datanya belum valid, maka peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

1. Analisis selama di lapangan

Perlu diperhatikan pada saat melakukan analisis dalam penelitian kualitatif, sebagaimana analisis yang dikemukakan oleh Spradly bahwa dengan melakukan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial dan analisis tema kultural.

1. Analisis domain *(domain analisis)*

Setelah peneliti memasuki objek penelitian dengan melakukan observasi, partisipan, mencatat hasil obeservasi dari wawancara, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis domain. Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian atau situasi sosial yang ditemukan dari berbagai domain atau ketegori diperoleh dari berbagai pernyataan grand atau miniatur. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih, karena akan semakin banyak waktu dalam penelitian.

1. Analisis Taksonomi *(Taksonomi analisis)*

Setelah kegiatan analisis domain dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah analisis taksonomi. Dari domain yang dipilih tersebut, selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya dilakukan dengan observasi terfokus.

1. Analisis Komponensial *(Komponensial analisis)*

Langkah selanjutnya melakukan analisis komponensial. Pada analisis ini bertujuan yaitu mencari ciri-ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengontraskan antar elemen. Cara melakukannya melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan wawancara mengontraskan.

1. Analisis Tema Kultural *(Tema kultural analisis)*

Analisis tema kultural merupakan upaya mencari benang merah. Dengan ditemukan benang merah dari hasil analisis domain, taksonomi, dan komponensial tersebut selanjutnya akan tersusun situasi sosial penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang dan setelah dilakukan penelitian, maka akan menjadi terang dan jelas. Berdasarkan analisis tema budaya tersebut selanjutnya dapat disusun judul penelitian baru. Apabila judul dalam penelitian berubah setelah penelitian memasuki lapangan.

**F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengematan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, serta member chek.

1. Perpanjangan waktu di lapangan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada peranan penyuluh agama dalam menanggulangi kekerasan rumah tangga.

1. Peningkatan Ketentuan Pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibelitas data.

1. Trianggulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pikah-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Hal ini diharapkan melahirkan kebenaran yang konvergen sebagai akibat dari proses trianggulasi data tanpa mengurangi persepsi *emic.* Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang difahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan mendapat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (*naturalistic*). Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reiabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

* 1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan wawancara.
  3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

1. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibelitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.

1. Member Check

Member kheck adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam sumber check peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h 13 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid* [↑](#footnote-ref-3)